

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah deskriptif koleratif dengan menggunakan metode penelitian *cross sectional*. Peneliti bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan peran keluarga terhadap perilaku merokok pada remaja maka dari itu, peneliti menggunakan desain penelitian ini bertujuan untuk meneliti hal tersebut. Metode penelitian *cross sectional* merupakan desain pengumpulan datanya dilakukan pada satu waktu atau bisa di sebut *at one point in time*.

Jadi metode penelitian ini merupakan rancangan data penelitian untuk mengukur dan menganalisa hubungan serta faktor sebab akibat dengan berbagai pendekatan yang telah ditentukan seperti observasi atau pengumpulan data dalam satu waktu. Dengan menggunakan desain penelitian ini peneliti berupaya agar mendapatkan pembelajaran yang lebih banyak mengenai hubungan peran keluarga terhadap perilaku merokok pada remaja.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertempat di Desa Sugihan. Penelitian ini berlangsung selama dua minggu pada 9 Agustus – 14 Agustus 2024.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan suatu kelompok subyek dengan ciri dan karakteristik tertentu. Populasi sekurang kurangnya harus memiliki satu karakteristik yang membedakan dari kelompok lain (Amin Nur Fadilah,2023). Populasi dalam penelitian ini merupakan remaja yang memiliki prevalensi merokok yang tinggi dari remaja yang berusia 14-20 tahun DI Desa Sugihan yaitu 254 remaja. Dalam penelitian penulis mengambil sampel kurang lebih responden, dengan pertimbangan bahwa jumlah tersebut diharapkan dapat mewakili Sebagian sampel penelitian. Berikut bentuk rumus solvin yang digunakan :

$$n = \frac{N}{Nd^2+1}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

D : presepsi (5%)

Dari rumus diatas didapatkan hasil perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{254}{254 (0,05^2)+1}$$

$$n = \frac{254}{1,635}$$

$$n = 155,35$$

berdasarkan rumus diatas besar nilai sampel 155,35 responden dibulatkan menjadi 156 responden (Adnyana, 2021).

2. Sampel

Sampel merupakan jumlah dari Sebagian populasi dengan beberapa karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang telah dimiliki oleh populasi yang telah ditetapkan oleh peneliti (Adnyana, 2021).

Cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan probability sampling dengan teknik propotional random sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak menggunakan undian. Jumlah masing-masing setiap RW didapatkan dengan rumus:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

n_i : jumlah sampel menurut tingkatan

N_i : jumlah populasi setiap RW

n : jumlah populasi total

N : jumlah sampel

Hasil yang didapatkan dari masing-masing propotional random sampling adalah sebagai berikut:

No.	RW	Populasi	$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$	sampel
-----	----	----------	--------------------------------	--------

1.	02	254	$\frac{48}{254} \cdot 156$	30
			= 29,48	
2.	03	254	$\frac{35}{254} \cdot 156$	22
			= 21,49	
3.	04	254	$\frac{34}{254} \cdot 156$	21
			= 20,88	
4.	05	254	$\frac{13}{254} \cdot 156$	6
			= 7,98	
5.	06	254	$\frac{9}{254} \cdot 156$	8
			= 5,52	
6.	07	254	$\frac{13}{254} \cdot 156$	9
			= 7,98	
7.	08	254	$\frac{15}{254} \cdot 156$	2
			= 9,21	
8.	09	254	$\frac{3}{254} \cdot 156$	
			= 1,84	

3. Kriteria Inklusi

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum pada subjek penelitian dari suatu populasi target yang telah diteliti yang dapat mewakili sampel dan memenuhi kriteria sampel pada penelitian (Azhar and Handayani, 2021).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1.) Berusia 14 – 18 tahun
- 2.) Bersedia menjadi responden
- 3.) Remaja yang mempunyai pengalaman merokok

Berdasarkan hasil perhitungan sampel selanjutnya pengumpulan data berdasarkan kriteria inklusi hasil seleksi yang dilakukan terhadap 156 responden semua responden memenuhi kriteria inklusi sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 156 responden.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional menurut (Sugiyono,2016) hal hal yang perlu diamati dalam mengukur atau menguji satu variabel. Operasionalisasi variabel menyediakan prosedur yang harus diikuti oleh peneliti untuk memastikan bahwa pengumpulan data dan analisis dilakukan dengan lebih terarah, focus, dan konsisten.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Variabel Dependen					

1.	Perilaku Merokok Pada Remaja	Prilaku merokok merupakan kebiasaan yang membahayakan kesehatan terutama pada remaja	Lembar Kuesioner yang terdiri dari 30 pertanyaan. dengan kriteria skor: Tidak Pernah: 0 Kadangkadang: 1 Sering: 2 Selalu: 3	Skor maksimal 90 dan skor minimal <30 dengan skoring: 1. Perokok berat: 60-90 2. Perokok sedang 30-60 3. Perokok ringan <30	Ordinal
Variabel Independen					
2.	Peran Keluarga	Keluarga terdiri atas orang-orang yang berinteraksi dan berkomunikasi satu dengan yang lain menurut peranan masing-masing yaitu: a. sebagai edukator	Lembar kuesioner yang terdiri dari 19 pertanyaan.dengan kriteria skor: Ya: 2 Tidak: 1	Skor maksimal 38 dan scor minimal 19 dengan scoring: 1. Peran keluarga dengan kriteria tinggi: 29-28 2. Peran keluarga dengan	ordinal

		b. sebagai fasilitator c. sebagai konselor d. sebagai teman		kriteria rendah 19-28	
--	--	---	--	--------------------------	--

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen : Perilaku merokok pada remaja
2. Variabel Independen : Peran keluarga

F. Pengumpulan data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner yang berbentuk pilihan yaitu responden menjawab sesuai jawaban yang telah tersedia (Adnyana, 2021).

1. Lembar data demografi.

Lembar data demografi yaitu memuat dan mengenali data umum remaja yang meliputi naman inisial, usia, alamat, jenis kelamin serta pendidikan.

2. Lembar kuesioner

Lembar kuesioner dalam penelitian ini merupakan kuesioner penelitian tentang perilaku meroko pada remaja yaitu meliputi total.. pertanyaan. Pada kuesioner ini terbagi menjadi 3 data yaitu perilaku merokok, pengetahuan dan Peran orang tua dengan perilaku merokok pada remaja.

3. Data Primer

Data primer dari penelitian ini diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian mengenai hubungan pengetahuan dan orang tua terhadap perilaku merokok pada remaja yang didapatkan langsung melalui angket kuesioner dengan remaja menggunakan lembar kuesioner.

4. Data Sekunder

Data sekunder dari penelitian ini adalah jumlah data remaja Desa Sugihan diperoleh melalui wawancara dengan remaja Desa Sugihan di kecamatan Tenagaran Kabupaten Semarang.

G. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan sistematis, ilmiah, sumber primer, dan lebih banyak melakukan observasi dan wawancara serta pendokumentasian. Data akan dikumpulkan menggunakan kuesioner dan remaja akan dimintai untuk mengisi pada lembar kuesioner tersebut. Langkah – Langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Peneliti melakukan Ethical Clearance dengan nomor 544/KEP/EC/UNW/2024
2. Setelah peneliti menerrima surat laik etik dari komisi etik penelitian Universitas Ngudi waluyo, peneliti meminta surat permohonan ijin penelitian dan mencari data dari kampus Universitas Ngudi waluyo sebagai pengantar yang akan

ditujukan kepada Kepala kelurahan Desa Sugihan dengan nomor lampiran 0746/SM/F.Kes./UNW/VII/2024

3. Peneliti mengajukan surat izin melakukan penelitian di Desa Sugihan, Kecamatan Tenganan. Kabupaten Semarang.
4. Sesudah peneliti menerima balasan serta pula menerima ijin dari Kepala Kelurahan Desa Sugihan dengan nomor lampiran 140/19/VII/2024 peneliti siap melakukan penelitian sesuai mekanisme.
5. Apabila sudah mendapatkan persetujuan dari Desa Sugihan peneliti melakukan penelitian
6. Alur penelitian :
 - 1) Peneliti akan mengumpulkan data sebanyak 156 dalam sehari terlebih dahulu di Balai Desa Sugihan.
 - 2) Setelah mengumpulkan data responden, peneliti meminta persetujuan peneliti melakukan identifikasi responden, dan menggunakan teknik total sampling.
 - 3) Selanjutnya jika sudah mendapatkan data, responden menandatangani surat pernyataan menjadi responden.
 - 4) Peneliti akan membagikan dan menjelaskan teknis bagaimana pengisian kuesioner penelitian kepada responden yang benar.

5) Apabila lembar kuesioner sudah selesai terisi maka akan diteliti dan dicek kembali oleh peneliti dan peneliti mendapat data yang diperlukan dari setiap responden.

Kuesioner ini ditujukan kepada remaja Desa Sugihan untuk mengetahui hubungan perankeluarga terhadap perilaku merokok pada remaja.

1. Kuesioner A digunakan untuk mengumpulkan data demografi remaja yang meliputi nama (inisial), usia, jenis, kelamin.
2. Kuesioner B digunakan untuk variabel independent dan dependen yaitu peran keluarga dimana kuesioner ini terdiri dari 19 pertanyaan untuk jawaban ya diberi skor 2 (dua) dan tidak diberi skor 1 (satu) dengan perilaku merokok pada remaja, dimana kuesioner ini terdiri dari 30 item pertanyaan untuk jawaban selalu diberi skor 3 (tiga), jawaban sering diberi skor 2 (dua), jawaban kadang-kadang diberi skor 1 (satu), jawabann tidak pernah diberi skor 0 (nol). Adapun kisi kisi kuesioner dijelaskan dalam tabel 3.2

Tabel 3. 2 kisi-kisi Kuesioner Peran Keluarga

No.	Aspek	Jenis Pertanyaan (Dukungan Keluarga)	Jumlah Pertanyaan
1.	Peran sebagai pendidik	No. 1,2,3,4,5,6,7	7
2.	Peran sebagai panutan	No .8,9,10	3
3.	Peran sebagai teman	No. 11,12	2
4.	Peran sebagai pengawasan	No. 13,14,15,16	4
5.	Peran sebagai konselor	No. 17,18,19	3

Tabel 3. 3 kisi-kisi Kuesioner Perilaku Merokok

No.	Aspek	Jenis pertanyaan (perilaku merokok)	Jumlah pertanyaan
1.	Jumlah rokok yang di konsumsi	No. 1,2,3	3
2.	Aktivitas	No. 4,5,6,7,8,9	6
3.	Waktu	No. 10,11,12,13,14,15	6
4.	Tempat umum	No. 16,17,18	3
5.	Tempat pribadi	No. 19,20,21	3
6.	Faktor psikologis	No. 22,23,24,25,26,27	6
7.	Penyebab merokok	No. 28,29,30	3

H. Etika penelitian

1. Informed consent (Lembar Persetujuan)

Merupakan bentuk persetujuan yang berisi penjelasan mengenai penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden, dan resiko yang mungkin terjadi. Pernyataan dalam lembar persetujuan jelas dan mudah dipahami. Untuk responden yang bersedia maka mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela.

2. Anonymity (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden peneliti tidak mencantumkan nama subyek penelitian hal itu hanya memudahkan untuk mengenali identitas,peneliti menggunakan inisial berupa sebutan Responden 1,2, dan 3.

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Kerahasiaan merupakan etika dasar yang menjamin independensi klien. Masalah ini merupakan masalah etis karena menjamin dari kerahasiaan hasil penelitian, baik aspek informatif maupun aspek lainnya.

4. Beneficiency (manfaat)

Manfaat penelitian bagi responden adalah untuk mengetahui apakah sudah ada hubungan peran keluarga pada perilaku merokok pada remaja dengan adanya penelitian ini orang tua dapat memberikan dukungan untuk tidak merokok pada remaja.

I. Pengolahan Data

Berdasarkan hasil pengambilan data dan pengumpulan data yang harus dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Editing

Mengolah data dengan baik dapat mempermudah peneliti untuk menganalisa serta mengelompokan data. Editing dilakukan untuk menganalisa ulang kelengkapan data, isi pertanyaan, jawaban yang relevan, yang kemudian dikumpulkan dan dapat melanjutkan penelitian.

2. Scoring

Peneliti memberikan skor pada setiap jawaban di tiap variabel

a. Peran keluarga

1.) Peran keluarga aktif : 29 - 38

2.) Peran keluarga pasif : 19 - 28

b. Perilaku merokok

1.) Perilaku merokok buruk : 61-90

2.) Perilaku merokok sedang : 30-60

3.) Perilaku merokok ringan : <30

3. Coding

Coding adalah pemberian kode pada setiap hasil pengumpulan data yang diperlukan agar tidak terjadi kesalahan. Tujuannya untuk mempermudah pada saat mengentry data. Coding yang digunakan peneliti pada dua variable adalah sebagai berikut:

1.) Peran keluarga

a. Peran keluarga aktif dengan kode : 1

b. Peran keluarga pasif dengan kode : 2

2.) Perilaku merokok

a. Perilaku merokok buruk dengan kode: 1

b. Perilaku merokok sedang dengan kode: 2

c. Perilaku merokok ringan dengan kode: 3

4. Tabulasi

Peneliti membuat table data sesuai dengan tujuan peneliti, dalam penelitian ini berbasis karakteristik responden dan jawaban responden.

5. Processing atau data entry

Data dari jawaban masing – masing responden dalam bentuk kode dimasukkan dalam proses SPSS untuk menganalisa data yang sudah ada.

6. Cleaning

Peneliti melakukan pengecekan kembali atau mendeteksi data jika ada kemungkinan salah satu kode tidak lengkap dan kemudian melakukan koreksi.

J. Analisa Data

Analisa data dilakukan untuk mendeskripsikan, menghitung, dan menginterpretasikan suatu data penelitian (Notoadmojo,2018)

1. Analisa Univariat

Analisa Univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik tiap variabel penelitian.

Analisa univariat dilakukan untuk melihat hubungan peran keluarga dalam perilaku merokok pada remaja. Adapun variabel yang dianalisis adalah:

- a. Peran keluarga keluarga
- b. Perilaku merokok pada remaja

Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$X = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

X : nilai distribusi frekuensi

F : frekuensi

N : jumlah sampel

2. Analisa Bivariat

Analisa Bivariat dilakukan terhadap 2 variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis Bivariat dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan peran keluarga dalam perilaku merokok pada remaja di Desa Sugihan Kecamatan Tengaran, Kabupaten Semarang. Dalam penelitian analisis bivariat yang digunakan adalah uji chisquare. Chi square adalah jenis tes untuk mencari korelasi antara dua variabel kategori. Hasil analisis bivariat yang akan didapat adalah p-value <0,05 yang berarti H0 ditolak atau ada hubungan dari penelitian yang dillakukan. Rumus Chi square yang digunakan :

$$X^2 = \sum \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Dengan:

X^2 : chi kuadrat

f_0 : frekuensi yang diobservasi

f_h : frekuensi yang diharapkan